



PEMARJINALAN PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SEKOLAH

Makalah

Disusun dan disampaikan pada seminar nasional

Dengan Tema “Menguak Problematika Pembelajaran Sastra, Seni, dan Budaya”

Diselenggarakan pada tanggal 6-7 Mei 2011

Di Universitas Negeri Gorontalo

Oleh

Fatmah AR. Umar

NIP/NIDN: 19600104 198803 2 002/0004016005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
MEI 2011**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

- a) Judul : Pemarjinalan Pembelajaran Sastra di Sekolah
- b) b) Identitas
1. Nama lengkap dan gelar : Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
 2. Tempat/Tgl lahir : Gorontalo, 4 Januari 1960
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Pangkat, Golongan, dan NIP : Pembina Utama Muda, IVc
: 19600104. 198803. 2.002
 6. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 7. Jabatan Struktural : Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 8. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 9. Fakultas : Fakultas Sastra dan Budaya
 10. Universitas : Universitas Negeri Gorontalo
 11. Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim Kel. Wumialo Kec. Kota
Tenga (Blkg RRI) Kota Gorontalo
- Email : fatmahumar@yahoo.com.
Fatmah.umar@ung.ac.id
Faruh60@gmail.com
-
- Telepon :
Rumah : (0435) 825240
Kantor : (0435) 821125-821752
HP : 081340006270
- c) Sumber Dana :
d) Biaya yang dibutuhkan :

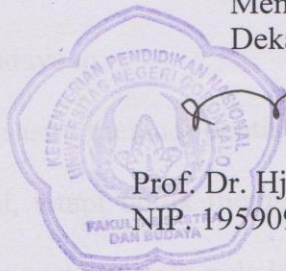
Mengetahui,
Kaprodi PBSI

Dr. Fatmah AR. Umar, M. Pd
NIP. 19600104 198803 2 002

Gorontalo, Mei 2011
Pelaksana,

Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP. 19600104 198803 2 002

Menyetujui:
Dekan FSB,



Prof. Dr. Hj. Moon H. Otoluwa, M. Hum
NIP. 19590902 198503 2 001

PEMARJINALAN PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SEKOLAH

Oleh

Fatmah AR. Umar

Prodi/Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Infonesia

Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Pembelajaran sastra (Indonesia) sebenarnya adalah pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, imajinatif, dan apresiatif. Akan tetapi, di sisi lain pembelajaran sastra di sekolah masih terabaikan dan atau termarjinalkan. Pamarjinalan pembelajaran sastra ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan kompetensi guru terhadap sastra, keterbatasan buku penunjang, dan persepsi negatif masyarakat terhadap karya sastra itu sendiri. Kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap motivasi, kompetensi, dan hasil apresiasi siswa terhadap sastra. Kompetensi dan motivasi guru dan siswa tidak akan meningkat jika materi yang dibaca dan dikaji kurang tersedia. Tersedia tidaknya materi tergantung pada pengarang dan penerbit.

Kata Kunci: Pamarjinalan, pembelajaran, dan sastra

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra Indonesia di sekolah-sekolah tertentu sampai dengan saat ini masih merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Memang, di sisi lain antara bahasa dan sastra tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Bahkan Lewald (dalam Seelye, 1994) pembelajaran sastra memiliki hubungan yang erat dengan pembelajaran bahasa, budaya, dan seni. Problem yang timbul adalah menentukan tipe sastra atau bentuk seni mana yang sangat sesuai untuk mendapatkan pola atau indikator kebudayaan..

Karya sastra menjadi penting karena mengembangkan tema-tema menarik yang universal, tetapi untuk memahami keunikan kebudayaan. Studi juga harus diarahkan pada peranan pola-pola budaya idiosinkritik lokal yang berfungsi dalam